



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 01 November 2012

Halaman: 2

KPK dan Pemkot Gelar Pameran

JOGJA -- Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) selama tiga hari mulai Jumat (2/11) sampai Minggu (4/11) mendatang akan menggelar pameran bertajuk *Jogja Integrity Fair* di halaman Taman Pintar.

Pameran yang mengampanyekan pemasifan gerakan antikorupsi ini mengusung konsep berbeda dari pameran-pameran lainnya. KPK akan memanfaatkan tiga stand dari 20 stand yang ada. Sisanya dimanfaatkan 20 SKPD di lingkungan Pemkot Jogja.

Indra Marzuki dari KPK menyebutkan dalam pameran nanti akan ditampilkan *talkshow* tentang pemberantasan korupsi dan pemasifan gerakan antikorupsi di Indonesia.

Wakil Ketua KPK Adnan Pandu Praja akan hadir langsung pada Jumat (2/11) pagi dan menjadi salah satu pembicara *talkshow* interaktif ini bersama Walikota Jogja Drs H Haryadi Suyuti.

"KPK mengadakan acara serupa tahun ini di tiga kota, Pontianak,

Samarinda dan Jogja. Kenapa kami memilih Jogja karena angka indeks integritas KPK, Kota Jogja menduduki lima besar nasional," kata staf fungsional Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat Sub Bidang Kampanye Antikorupsi ini.

Indra mengungkapkan kampanye gerakan antikorupsi dan pemberantasan korupsi di Indonesia terus digalakkan oleh KPK. Mulai dari aktivitas kampanye, pendidikan dan sosial budaya.

"Dari tahun 2006 kami sudah membuat modul pembelajaran anti-korupsi untuk tingkat SD sampai universitas. Tahun ini memang baru dua universitas, IPB dan Paramadina. Namun tahun depan kami berharap lebih banyak universitas yang menggunakannya," jelasnya kepada *Bernas Jogja*.

Pelayanan publik

Kabag Organisasi Pemkot Jogja Kris Sutedjo mengatakan *Jogja Integrity Fair* merupakan bentuk kepercayaan KPK kepada Pemkot Jogja. Lewat survei KPK di tahun 2011, Pemkot Jogja menduduki peringkat keempat nasional dalam hal indeks

integritas se-Indonesia.

"Pameran ini merupakan bentuk dukungan terhadap integritas sebagai salah satu gerakan antikorupsi, kegiatan yang mendukung integritas dan juga pelayanan publik," kata Kris, Rabu (31/10) siang.

Pemkot Jogja pada pameran besok akan lebih mengedepankan SKPD yang bersangkutan langsung dengan pelayanan publik. "Seperti Bank Jogja, Dindukcapil, PDAM dan BPN yang sering ditemukan keluhan," ucapnya.

Uniknya dalam pameran ini, masyarakat dapat memberikan masukan secara langsung terkait pelayanan publik jajaran Pemkot Jogja selama ini. "Masyarakat bisa memberi masukan terhadap kinerja pemerintahan selama ini," lanjutnya.

Sebagai bentuk integritas, Pemkot Jogja selama ini telah menjalankan *e-government* sebagai bentuk transparansi kepada publik. "Saya akui memang belum semuanya. Tapi saat ini sudah 33 SKPD yang dapat diakses secara *online*. Kami juga akan menggunakan *e-office* dan *e-lakib* (laporan elektronik akuntabilitas). Dan dibanding daerah lain, Kota Jogja sudah lebih baik," tandas Kris.

(ros)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Organisasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Inspektorat			

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005